

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat, yaitu di SMP Negeri 2 Kota Serang yang beralamat di Jl. Rumah Sakit Umum No. 5, Serang - Banten Telp: 0254200734 dan SMP Negeri 3 Ciruas Kabupaten Serang yang beralamat di Jl. Nambo-teras Bendung Km 2,5 Desa Pulo, Kec. Ciruas, Kab. Serang Prov. Banten

Proses penelitian diharapkan selesai dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan, mulai dari seminar usulan penelitian sampai menyelesaikan laporan tesis.

Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Jan	Feb	Maret	April	Mei
1.	Persetujuan	√				
2.	Studi Pendahuluan	√				
3.	Persiapan Insrument Penelitian		√			

4.	Studi Lapangan dan Pengumpulan Data		√	√	√	
5.	Pengolahan Data			√	√	
6.	Penyusunan Laporan				√	
7.	Sidang Tesis					√

B. Metode, Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini diawali dengan pengkajian teori-teori dan gejala-gejala dilapangan yang memunculkan sebab permasalahan untuk dilakukan penelitian. Selanjutnya permasalahan tersebut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). 14

diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data tersebut dihasilkan dari perolehan hasil angket dan studi dokumentasi selama penelitian berlangsung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei. Menurut Ali penelitian survei adalah usaha pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat digunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melukiskan hal-hal yang mengandung fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi.²

Sedangkan menurut Klinger penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari popuasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian

² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,(Bandung: Alfabeta, 2008).217

relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³

3. Rancangan Penelitian

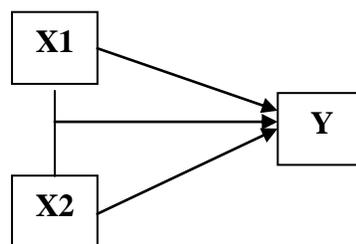
Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada, yaitu korelasi antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel adalah gejala-gejala yang timbul dan menjadi fokus perhatian peneliti, selain itu pula dapat diartikan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel independen (variabel bebas) yaitu kecerdasan emosional siswa dan motivasi belajar siswa, dan satu lagi variabel dependen (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa. Selanjutnya deskripsi sebagai gambaran dari rancangan penelitian yang mana untuk mengetahui perspektif atau suatu kerangka acuan dan

³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 49

⁴ Jakmin, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 47

memandang sesuatu teori yang diajukan dalam penelitian melalui pendugaan pengujian hipotesis dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Pengaruh Antar Variabel

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Sementara Sukardi berpendapat bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*117

terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁶

Jadi populasi bukan hanya orang, tapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau objek itu.⁷

Adapun populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 2 Kota Serang dan SMP Negeri 3 Ciruas Kabupaten Serang, yang berjumlah kurang lebih 535 orang dan terdiri dari 15 kelas. Berikut pemaparan dari populasi penelitian:

Tabel 3.2
Anggota Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Serang dan SMP Negeri 3 Ciruas Kabupaten Serang

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Keseluruhan
SMP Negeri 2 Kota Serang	VIII-A	38 orang	368 orang
	VIII-B	37 orang	
	VIII-C	37 orang	
	VIII-D	38 orang	

⁶ Jakmin, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan...*75

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*117

	VIII-E	38 orang	
	VIII-F	38 orang	
	VIII-G	37 orang	
	VIII-H	37 orang	
	VIII-I	37 orang	
	VIII-J	37 orang	
SMP Negeri 3 Ciruas Kabupaten Serang	VIII-A	32 orang	161 orang
	VIII-B	32 orang	
	VIII-C	32 orang	
	VIII-D	32 orang	
	VIII-E	33 orang	
Jumlah			529 orang

Sumber: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 2 Kota Serang dan dan SMP Negeri 3 Ciruas Kabupaten Serang

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁸ Menurut Nawawi sampel adalah sebagian populasi yang mewakili seluruh populasi.⁹

Untuk metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan

⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*...56

⁹ Jakmin, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*...77

peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan jenisnya adalah *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi. Cara atau teknik ini dapat dilakuakn jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum.¹⁰

Adapun jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:¹¹

$$\frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{529}{529 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{529}{6,29} = 84$$

Keterangan:

S= Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

d= Taraf signifikansi yang dikehendaki sebesar 10%

Merujuk pada hasil penghitungan di atas, diperoleh banyaknya sampel pada penelitian ini sebanyak 84 orang.

¹⁰ Jakmin, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan...*79

¹¹ Riadi, Edi, *Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: CV Ardi, 2016), 41

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Nazir berpendapat pengumpulan data adalah prosedur dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹²

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan data yang benar.

Ada dua cara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Teknik Angket (kuisisioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan

¹² Jakmin, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan...*89

pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden.¹³

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau angket berstruktur. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).¹⁴

Adapun skala pengukuran yang dipakai adalah skala *Likert*, sebagaimana dijelaskan oleh Riduwan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁵

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosioanal dan motivasi belajar siswa. Dalam pelaksanaannya siswa/responden yang menjadi sampel penelitian

¹³ Jakmin, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*...95

¹⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*...72

¹⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*...87

diarahkan untuk mengisi beberapa pertanyaan dengan jawaban yang jujur atau sesuai dengan fakta dirinya sendiri. Data yang diperoleh dari angket ini adalah skor mengenai kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data yang langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.¹⁶

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang diperoleh langsung dari guru pengampu.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan

¹⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula...*77

penelitian. Jika data yang diperoleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambilpun akan tidak tepat.¹⁷

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kecerdasan emosional sebagai variabel (X1) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel (X2).

1) Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

a) Definisi Konseptual

Kecerdasan merupakan kemampuan berfikir untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.

Sedangkan emosional adalah perasaan batin seseorang, baik berupa pergolakan pikiran, nafsu, keadaan mental dan fisik yang dapat muncul atau termanifestasi ke dalam bentuk-bentuk atau gejala-gejala seperti takut, cemas, marah, murung, kesal, iri, cemburu, senang, kasih sayang, dan ingin tahu.

b) Definisi Operasional

¹⁷ Jakmin, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan...*151

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk variabel kecerdasan emosional siswa merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional . Adapun kisi-kisi variabel kecerdasan emosional siswa disusun sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional (Variabel X1)

No	Aspek	Indikator	No item Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Kesadaran Diri	➤ Mengenal dan merasakan emosi diri sendiri.	1, 2, 3	26	4
		➤ Mengenal pengaruh perasaan	4, 5	27	3

		terhadap tindakan.			
2.	Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain ➤ Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress) 	6, 7, 8	28, 29	5
			9, 10	30	3
3.	Memanfaatkan emosi secara produktif (Motivasi Diri)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki rasa tanggung jawab ➤ Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan 	11, 12	31	3
			13, 14	32	3
4.	Empati	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain ➤ Mampu mendengarkan orang lain 	15, 16, 17	33	4
			18	34	2
5.	Membina hubungan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersikap senang berbagi 	19, 20	35	3

dengan orang lain	rasa dan bekerja sama dengan orang lain	21, 22	36	3
	➤ Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya	23, 24	37, 38	4
	➤ Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok	25	39, 40	3
Jumlah				40

d) Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Instrumen variabel kecerdasan emosional terdiri dari 40 butir pernyataan dan merupakan hasil penjabaran dari indikator-indikator yang telah

ditetapkan. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen variabel ini, responden diberikan lima kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: **SL** (Selalu), **SR** (Sering), **KD** (Kadang-kadang), **P** (Pernah), **TP** (Tidak Pernah). Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SL = 5, SR = 4, KD = 3, P=2, TP=1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SL = 1, SR = 2, KD = 3, P = 4, TP = 5.

2) Variabel Motivasi Belajar (X2)

a) Definisi Konseptual

Motivasi merupakan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Definisi lainnya motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Sedangkan belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah

satu bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

b) Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Siswa yang memiliki motivasi belajar dapat diidentifikasi dari beberapa ciri, diantaranya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, memiliki minat dan perhatian yang tinggi dalam belajar, mandiri dan berprestasi dalam belajar.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk variabel motivasi belajar siswa merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional . Adapun kisi-kisi variabel motivasi belajar siswa disusun sebagai berikut:

Tabel. 3.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel X2)

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Ketekunan dalam belajar	➤ Kehadiran di sekolah	1, 2, 3	23, 24	5
		➤ Mengikuti KBM di kelas	4, 5	25, 26	4
		➤ Belajar di rumah	6, 7	27, 28	4
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	➤ Sikap terhadap kesulitan	8, 9	29, 30	4
		➤ Usaha mengatasi kesulitan	10	31	2
3	Minat dan Ketajaman Perhatian dalam belajar	➤ Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	11, 12	32, 33	4
		➤ Semangat dalam mengikuti pelajaran	13, 14	34, 35	4
4	Berprestasi dalam belajar	➤ Keinginan untuk berprestasi	15, 16	36	3
		➤ Kualifikasi hasil	17, 18	37, 38	4

5	Mandiri dalam belajar	➤ Penyelesaian tugas	19, 20	39	3
		➤ Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	21, 22	40	3
Jumlah					40

d) Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Instrumen variabel motivasi belajar terdiri dari 40 butir pernyataan dan merupakan hasil penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen variabel ini , responden diberikan lima kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: **SL** (Selalu), **SR** (Sering), **KD** (Kadang-kadang), **P** (Pernah), **TP** (Tidak Pernah). Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SL = 5, SR = 4, KD = 3, P=2, TP=1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SL = 1, SR = 2, KD = 3, P = 4, TP = 5.

3) Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)

a) Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu mata pelajaran untuk menghasilkan siswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan hanya menghasilkan siswa yang berpengetahuan agama secara mendalam.

b) Definisi Operasional

Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi kegiatan belajar dan pembelajaran.

Dalam penelitian ini data variabel hasil hasil belajar diperoleh dengan cara tidak secara langsung, yaitu melalui studi dokumentasi dari nilai raport semester yang telah direkap oleh

guru pengampu melalui beberapa aspek penilaian, diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berbeda halnya dengan data variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket. Untuk itu dalam variabel ini tidak disertakan point kisi-kisi dan kalibrasi instrumen.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang dibuat harus memenuhi syarat validitas maupun reliabilitas. Karenanya perlu diujicobakan baik validitas maupun reliabilitasnya. Uji validitas instrumen dilakukan terhadap beberapa orang responden sebagai sampel uji coba diluar responden yang dijadikan sampel penelitian. Sampel ujicoba instrumen minimal dilakukan terhadap 10 orang responden sebagai sampel dan idealnya 20 orang. Makin besar sampel ujicoba instrumen makin baik, karena instrumen akan semakin teruji.¹⁸

¹⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Terbitan Pribadi, 2016), 137

Dalam penelitian ini instrumen penelitian diujicobakan terhadap 25 responden diluar responden yang dijadikan sampel penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Arikunto berpendapat bahwa yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.¹⁹

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

¹⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula...*97

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Rumus di atas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .²⁰

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Manurut Nasution alat ukur yang reliabel adalah bila alat ukur itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil yang sama.²¹

Perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian ini berbentuk skala mempergunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Keterangan:

²⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...* 138

²¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...* 138

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

$\sum Si^2$ = skor total varian butir

$\sum St^2$ = skor varian total

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha=0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrumen angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dar r_{tabel} maka instrumen angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.²²

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosiaonal (X1)

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0.498	0.396	valid
2	0.691	0.396	valid

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...* 148

3	0.608	0.396	valid
4	0.372	0.396	tidak valid
5	0.675	0.396	valid
6	0.445	0.396	valid
7	0.180	0.396	tidak valid
8	0.438	0.396	valid
9	0.423	0.396	valid
10	0.252	0.396	tidak valid
11	0.669	0.396	valid
12	0.671	0.396	valid
13	0.755	0.396	valid
14	0.792	0.396	valid
15	0.774	0.396	valid
16	0.748	0.396	valid
17	0.667	0.396	valid
18	0.620	0.396	valid
19	0.205	0.396	tidak valid
20	0.229	0.396	tidak valid
21	0.236	0.396	tidak valid
22	0.552	0.396	valid
23	0.714	0.396	valid
24	0.640	0.396	valid
25	0.585	0.396	valid
26	0.446	0.396	valid
27	0.417	0.396	valid
28	0.500	0.396	valid
29	0.063	0.396	tidak valid
30	0.712	0.396	valid
31	0.471	0.396	valid
32	0.655	0.396	valid
33	0.649	0.396	valid
34	0.348	0.396	tidak valid

35	0.478	0.396	valid
36	0.164	0.396	tidak valid
37	0.427	0.396	valid
38	0.122	0.396	tidak valid
39	0.170	0.396	tidak valid
40	1	0.396	valid

Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan derajat kebebasan $\alpha = 0.05$

Kaidah keputusan:

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

$\alpha = 0.05$

Dari hasil uji coba instrumen penelitian pada variabel kecerdasan emosional di atas, diperoleh kesimpulan bahwa 40 item alat ukur tersebut yang dinyatakan *valid* sebanyak 29 item, yaitu: item pernyataan pada nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 37, dan 40 (digunakan atau dipakai). Sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 11 item, yaitu: item pernyataan pada nomor 4, 7, 10, 19, 20, 21, 29, 34, 36, 38, dan 39. Dengan demikian ke 11 item tersebut dibuang atau tidak digunakan.

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar
(X2)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X2)

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0.370	0.396	tidak valid
2	0.411	0.396	valid
3	0.634	0.396	valid
4	0.529	0.396	valid
5	0.653	0.396	valid
6	0.670	0.396	valid
7	0.814	0.396	valid
8	0.582	0.396	valid
9	0.520	0.396	valid
10	0.517	0.396	valid
11	0.704	0.396	valid
12	0.690	0.396	valid
13	0.654	0.396	valid
14	0.579	0.396	valid
15	0.669	0.396	valid
16	0.484	0.396	valid

17	0.365	0.396	tidak valid
18	0.289	0.396	tidak valid
19	0.575	0.396	valid
20	0.428	0.396	valid
21	0.406	0.396	valid
22	0.631	0.396	valid
23	0.219	0.396	tidak valid
24	0.533	0.396	valid
25	0.608	0.396	valid
26	0.107	0.396	tidak valid
27	0.425	0.396	valid
28	0.626	0.396	valid
29	0.549	0.396	valid
30	0.600	0.396	valid
31	0.475	0.396	valid
32	0.421	0.396	valid
33	0.730	0.396	valid
34	0.503	0.396	valid
35	0.547	0.396	valid
36	0.459	0.396	valid
37	0.048	0.396	tidak valid

38	0.726	0.396	valid
39	0.491	0.396	valid
40	1	0.396	valid

Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan derajat kebebasan $\alpha = 0.05$

Kaidah keputusan:

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid

$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

$\alpha = 0.05$

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 40 item alat ukur tersebut yang dinyatakan *valid* sebanyak 34 item, yaitu: item pernyataan pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 38, 39, dan 40 (digunakan atau dipakai). Sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 6 item, yaitu: item pernyataan pada nomor 1, 17, 18, 23, 26 dan 37. Dengan demikian ke 6 item tersebut dibuang atau tidak digunakan.

c. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

Uji reliabilitas instrumen variabel kecerdasan emosional (X1) menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- Apabila koefisien reliabilitasnya *Alpha Cronbach*) > 0.6 berarti keseluruhan data reliabel
- Apabila koefisien reliabilitasnya *Alpha Cronbach*) < 0.6 berarti keseluruhan data tidak reliabel

Dari uji reliabilitas pada variabel kecerdasan emosional dengan menggunakan program SPSS 20, diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* pada tabel *Reliability Statistics* di atas sebesar 0,916. Dengan demikian karena koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data atau butir instrumen **reliabel**.

Berikut output dari hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan emosional (X1):

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	40

d. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X2)

Uji reliabilitas instrumen instrumen variabel motivasi belajar (X2) menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- Apabila koefisien reliabilitasnya *Alpha Cronbach*) > 0.6 berarti keseluruhan data reliabel
- Apabila koefisien reliabilitasnya *Alpha Cronbach*) < 0.6 berarti keseluruhan data tidak reliabel

Dari uji reliabilitas pada variabel kecerdasan motivasi belajar dengan menggunakan IBM SPSS 20, diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* pada tabel *Reliability Statistics* di atas sebesar 0,932. Dengan demikian karena koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data atau butir instrumen **reliabel**.

Berikut *output* dari hasil uji reliabilitas variabel motivasi belajar (X2):

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	40

F. Prosedur Penelitian

Peneliti menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus (

UIN SMH Banten).

- c. Mengajukan surat permohonan izin ke tempat penelitian (SMPN 2 Kota Serang dan SMPN 3 Ciruas Kabupaten Serang)
- d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
- e. Mengajukan instrumen penelitian, yaitu angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa.
- f. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan meminta bantuan dari para dosen yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberi angket tentang kecerdasan emosional dan motivasi belajar kepada responden yaitu siswa kelas VIII SMPN 2 Kota Serang dan SMPN 3 Ciruas Kabupaten Serang.

3. Tahap Analisis dan Pembahasan

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti selanjutnya dilakukan pembahasan.

4. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari data hasil penelitian setelah tahap analisis dan pembahasan selesai dilaksanakan, dengan demikian akan diketahui pembuktian dari hipotesis yang di ajukan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan analisis data guna menhujii hipotesis penelitian. Namun sebelum uji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan tujuan data yang diambil memenuhi persyaratan analisis.

Adapun teknik analisis yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk melihat kecenderungan frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel penelitian. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (WMS) dengan rumus:

$$X = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian kuantitatif merupakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik berkaitan dengan statistik inferensial parametrik yang mensyaratkan pengujian-pengujian terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis. Pada penelitian ini ada satu uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas.

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal.²³

Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi Observasi

f_e = Frekuensi Ekspektasi

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis, diantaranya:

²³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...* 165

a) Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara masing masing variable bebas terhadap variable terikat. Kaitannya dengan penelitian ini, setidaknya ada dua tujuan dari analisis korelasi sederhana ini, yaitu *pertama* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar PAI (Y), *kedua* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI (Y).

Uji korelasi sederhana ini dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* (r) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n = ukuran sampel (responden)

X = skor butir

Y = skor total

X^2 = kuadrat skor butir X

Y^2 = kuadrat skor butir Y

XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan apabila $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1+$ berarti korelasinya positif. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:²⁴

Interpretasi Koefisien Korelasi r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

b) Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variable bebas (X) atau lebih secara

²⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula...*138

bersama-sama terhadap variable terikat (Y). Kaitannya dengan penelitian ini, tujuan dari analisis korelasi ganda ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI (Y).

Rumus yang digunakan dalam uji korelasi ganda ini adalah:

$$R_{x_1.x_2y} = \frac{\sqrt{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - (r_{x_1y}) \cdot (r_{x_2y}) \cdot (r_{x_1.x_2})}}{1 - r^2_{x_1.x_2}}$$

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

d) Uji Regresi Sederhana

Uji analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antar variabel penelitian. Uji analisis ini dengan menggunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variable terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika $X=0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variable Y ²⁵

e) Uji Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variable bebas atau

²⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula...*148

lebih.²⁶ Kaitannya dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan pengaruh motivasi belajar (X_2) secara bersama–sama terhadap hasil belajar PAI siswa SMPN 2 Kota Serang (Y).

Uji analisis regresi berganda dengan menggunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

f) Uji Signifikansi Regresi Ganda

Uji signifikansi regresi ganda dimaksudkan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dua variable bebas terhadap satu variable terikat. Kaitannya dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar PAI siswa SMPN 2 Kota Serang (Y).

Uji signifikansi regresi ganda dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:

²⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk guru, Karyawan dan Peneliti Pemula...*155

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)}$$

dimana:

n = jumlah responden

m= jumlah variable bebas

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian adalah hipotesis kerja (Hipotesis Alternatif Ha atau H1, yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Hipotesis alternatif (Ha) dirumuskan dengan kalimat positif.²⁷

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (*statistic*). Dengan demikian dalam perhitungan statistik yang diuji adalah hipotesis nol (Ho). Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya hubungan, pengaruh, atau

²⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula...*38

perbedaan antara parameter dengan statistik dan lawannya adalah H_a yang menyatakan adanya hubungan pengaruh, atau perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol (H_0) dirumuskan dengan kalimat negatif. sedangkan Hipotesis kerja (H_a) dirumuskan dengan kalimat positif.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, ada tiga hipotesis statistik yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Hipotesis statistik 1:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Hipotesis statistik 2:

²⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula...* 38

Ho: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Ha: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Hipotesis statistik 3:

Ho: Ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Ha: Ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.